

**EFEKTIVITAS BAHAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEBERSYUKURAN SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG BERLATAR
BELAKANG ETNIS MINANGKABAU**

TESIS



Oleh:
FITRIA UMAMI
NIM. 21151012

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Fitria Umami

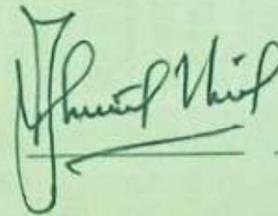
Nim : 21151012

Nama

Tanda Tangan

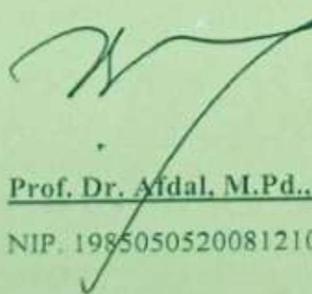
Tanggal

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
Pembimbing



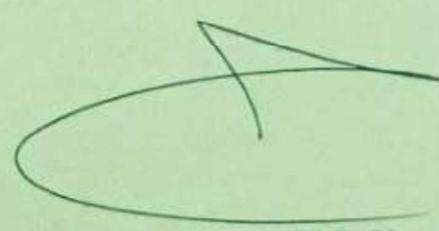
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.

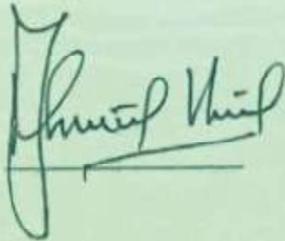
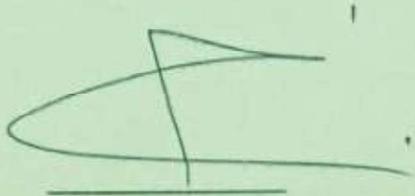
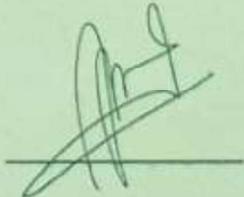
NIP. 198505052008121002



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons

NIP. 196102251 98602 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Fitria Umami

Nim : 21151012

Tanggal Ujian : 03 November 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

EFEKTIVITAS BAHAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEBERSYUKURAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG BERLATAR BELAKANG ETNIS MINANGKABAU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu Perguruan Tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikann oleh Universitas batal saya terima.

Padang, Desember 2023
Yang memberi pernyataan



Fitria Umami

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Efektivitas Bahan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kebersyukuran Siswa di Sekolah Menengah yang Berlatar Belakang Etnis Minangkabau”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini takkan akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Prof Dr. Firman, M.S., Kons selaku Penguji I dan penimbang instrumen yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons selaku Penguji II dan penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

3. Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, khususnya dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian tesis ini.
9. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru BK serta Staf Tata Usaha di SMA N 1 Batipuh Tanah Datar yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
10. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Muhammad Ali & ibunda tercinta Saidatul Akmal yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat membanggakan dan membahagiakan dimasa tua mereka.
11. Abangda Alm. Azmil Laili & Kakanda Evi Handayani beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan *support* serta dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti menjadi tambah bersemangat dalam menulis tesis ini.

12. Teman-teman sepembimbingan Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP 2021 yang saling membantu, memberikan motivasi demi menyelesaikan tesis ini.
13. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP khususnya PPS BK 2021 yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, Desember 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	13
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teoretis	15
1. Kebersyukuran Hidup	16
a. Pengertian kebersyukuran	16
b. Aspek-aspek kebersyukuran.....	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran	22
d. Manfaat kebersyukuran	24
e. Pengukuran kebersyukuran	25
f. Karakteristik kebersyukuran.....	26
2. Layanan Informasi.....	27
a. Pengertian layanan informasi	27
b. Tujuan layanan informasi	28
c. Fungsi layanan informasi	30
d. Materi layanan informasi.....	33
e. Komponen layanan informasi.....	40
f. Asas layanan informasi.....	43
g. Metode dan teknik layanan informasi	45
B. Penelitian Relevan	49
C. Kerangka Konseptual.....	51
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III. METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56

B. Populasi dan Sampel	61
C. Instrumen Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data.....	67
F. Jadwal Penelitian	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	70
A. Deskripsi Hasil Penelitian	70
B. Pengujian Hipotesis.....	77
C. Pembahasan.....	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V. PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	89
C. Saran.....	93
REFERENSI	95
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Materi dan Metode Bahan Layanan Informasi.....	40
3.1 Sampel Penelitian Siswa.....	62
3.2 Kisi-kisi Instrumen Kebersyukuran Siswa	64
3.3 Pedoman Skor	64
3.4 Jadwal Pelaksanaan <i>Pretest</i> , <i>Perlakuan</i> , dan <i>Posttest</i>	69
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kebersyukuran Siswa (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	71
4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kebersyukuran Pria (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	72
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kebersyukuran Wanita (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	73
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Pretest</i> Kebersyukuran Pria dan Wanita.....	75
4.5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Posttest</i> Kebersyukuran Pria dan Wanita.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	54
3.2 Rancangan Penelitian <i>non randomized pretest-pos-ttest control group design</i>	58
3.3 Kerangka Prosedur Penelitian	51
4.1 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebersyukuran Siswa	60
4.2 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebersyukuran Siswa Pria.....	71
4.3 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebersyukuran Siswa Wanita.....	73
4.4 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> Kebersyukuran Pria & Wanita	74
4.5 Histogram Hasil Data <i>Posttest</i> Kebersyukuran Siswa Wanita.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rancangan Kegiatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kebersyukuran Siswa Etnis Minangkabau	103
2. Kisi-kisi Daftar Isian Kebersyukuran	113
3. Daftar Isian Kebersyukuran	114
4. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kebersyukuran Siswa secara Umum.....	120
5. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kebersyukuran Siswa secara Umum	123
6. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kebersyukuran Pria.....	126
7. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kebersyukuran Pria.....	127
8. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kebersyukuran Wanita.....	128
9. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kebersyukuran Wanita	130
10. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Perbedaan Efektivitas Kebersyukuran Pria & Wanita	132
11. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Perbedaan Efektivitas Kebersyukuran Pria & Wanita	135
12. Uji Hipotesis secara Umum	138
13. Uji Hipotesis 1	139
14. Uji Hipotesis 2	140
15. Uji Hipotesis 3	141
16. Surat Persetujuan Sempro	143
17. Surat Izin Penelitian.....	144
18. Surat Balasan Penelitian	145

ABSTRACT

Fitria Umami. 2023. Effectiveness of Information Services to Improve the Gratitude of Senior High School Students from Minangkabau Ethnic Backgrounds. Thesis. Guidance and Counseling Masters Postgraduate Program. Faculty Education. Universitas Negeri Padang.

Gratitude can increase life satisfaction and help individuals develop optimally. Individuals with low levels of gratitude will be more likely to behave negatively so that it can disrupt their comfort and life satisfaction. Teenagers' gratitude can be influenced by various factors, one of which is culture. The relationship between gratitude and culture is related to the philosophy of life that exists in that society. Minangkabau society adheres to a matrilineal common lineage system where women are more respected than men. The purpose of this research is to test the effectiveness of information services in improving the gratitude of students from Minangkabau ethnic backgrounds.

This research uses quantitative methods. The type of research is quasi-experimental with a pretest posttest one group design research design. The subject selection technique used stratified random sampling, with a total of 93 subjects consisting of 35 men and 58 women from classes X, XI and XII of SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. The instrument used was a Gratitude Questionnaire with a Likert model. This research uses the t-test statistical test (independent sample t-test and paired sample t-test).

The research results found that previously developed information service materials were effective to improving the gratitude of men & women from Minangkabau ethnic backgrounds. In addition, there are significant differences in the effectiveness of information service materials that have been developed for men & women. Where this information service material is more effective given to women than to men. Based on the results of this research, the information services that have been developed are effective for use by guidance and counseling Teachers/Counselors to improving the gratitude of ethnic Minangkabau students.

Keywords: Information Services, Gratitude, Minangkabau Ethnicity.

ABSTRAK

Fitria Umami. 2023. Efektivitas Bahan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kebersyukuran Siswa di Sekolah Menengah Atas Yang BerlatarBelakang Etnis Minangkabau. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kebersyukuran dapat meningkatkan kepuasan hidup serta membantu individu berkembang secara optimal. Individu dengan kebersyukuran yang rendah akan lebih cenderung berperilaku negatif sehingga dapat mengganggu kenyamanan dan kepuasan hidupnya. Kebersyukuran remaja bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah budaya. Keterkaitan kebersyukuran dengan budaya berhubungan dengan filosofi hidup yang ada pada masyarakat tersebut. Masyarakat Minangkabau menganut sistem kekerabatan matrilineal dimana perempuan diberikan kehormatan daripada laki-laki. Tujuan penelitian ini untuk menguji efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan kebersyukuran siswa yang berlatar belakang etnis Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitiannya yaitu *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *pretest posttest one group design*. Teknik pemilihan subjek menggunakan *stratified random sampling*, dengan jumlah subjek sebanyak 93 orang terdiri dari 35 pria dan 58 wanita yang berasal dari kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. Instrumen yang digunakan berupa Daftar Isian Kebersyukuran dengan model *likert*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *t-test* (*independent sample t-test* dan *paired sampel t-test*).

Hasil penelitian menemukan bahwa bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya efektif untuk meningkatkan kebersyukuran pria & wanita yang berlatar belakang etnis Minangkabau. Di samping itu, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas bahan layanan informasi yang telah dikembangkan pada pria & wanita. Dimana bahan layanan informasi ini lebih efektif diberikan pada wanita dibandingkan pada pria. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, layanan informasi yang telah dikembangkan efektif digunakan oleh guru BK/Konselor untuk meningkatkan kebersyukuran siswa etnis Minangkabau.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Kebersyukuran, Etnis Minangkabau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berada di dunia yang serba modern ini, ‘menuntut’ para remaja untuk tampil sempurna. Selain tuntutan keberhasilan dalam pendidikan dan mampu untuk berkompetisi, menjalani pertemanan yang tidak sesuai juga merupakan hal-hal yang dihadapi para remaja. Berbagai hal tersebut membuat rasa cemas, ragu, kurang percaya diri sehingga akhirnya merasa tidak aman (*insecure*) (Fadila & Sundari, 2023). Kata *insecure* bukan lagi hal yang asing kita dengar, dan ini sering terjadi pada siswa yang menganggap dirinya selalu berada pada posisi kekurangan. Di samping itu, Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap rasa tidak aman tersebut, perasaan seperti ini akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan remaja. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Taormina & Sun (2015) bahwa populasi yang memiliki tingkat *psychological insecurity* yang rendah memiliki skor tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Remaja yang sering kali merasakan tidak aman maka akan sulit mendapatkan kesejahteraan.

Kesejahteraan subjektif sangat penting dalam proses perkembangan remaja dalam menggambarkan kualitas hidup seseorang serta dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan. Salah satu contohnya ialah remaja yang sejahtera umumnya mampu menunjukkan potensi positif dirinya, mampu memperluas persepsi terhadap masa mendatang dan mampu membentuk dirinya sendiri (McCullough, Huebner, & Laughlin, 2000). Selain itu, Diener (2001) mengemukakan bahwa seseorang dengan *subjective well*

being yang tinggi disebabkan oleh banyaknya aktivitas positif yang dilakukannya salah satunya adalah dengan bersyukur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani & Nirwana (2021) tentang kontribusi kebersyukuran terhadap *subjective well being* pada siswa di Minangkabau menemukan hasil bahwasanya kebersyukuran berkontribusi tinggi sebanyak 83,84%. Berlandaskan hasil tersebut, dilakukan penelitian lanjutan oleh Safril & Nirwana (2022) yang mengembangkan modul layanan informasi menemukan hasil bahwa bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sudah valid secara isi, desain, praktis, serta efektif untuk meningkatkan kebersyukuran siswa SMA N 1 Batipuh. Akan tetapi, bahan layanan ini hanya sebatas uji coba efektivitas pada kelompok terbatas, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian eksperimen untuk meningkatkan kebersyukuran guna menguji efektivitasnya pada kelompok yang luas.

Terlahir di dunia bukanlah suatu keinginan bagi setiap individu, tetapi menjadi sempurna adalah harapan bagi setiap orang dimuka bumi ini. Di samping kesempurnaan, individu juga menginginkan kesehatan, kesejahteraan, dan juga kebahagiaan. Ada beberapa hal yang bisa membuat individu bahagia (Patnani, 2012), seperti masalah yang dihadapi tidak dibuat rumit, merasa optimis, dan juga bersyukur (Rostiana, & Koesma, 2009).

Individu yang senantiasa bersyukur cenderung menjadi individu yang bahagia, karena bersyukur mampu mengubah *mood* menjadi lebih baik (Pitaloka & Ediati, 2015). Kebersyukuran (*gratitude*) merupakan hal yang menyenangkan dan dihubungkan dengan emosi positif seperti kepuasan,

kebanggaan, harapan, dan juga kebahagiaan (Emmons & McCullough, 2003). *Gratitude* (kebersyukuran) adalah perasaan senang, bangga, merasa cukup, juga wujud dari terpenuhinya setiap kebutuhan dalam hidup sehingga mencapai kepada tingkat kepuasan. Kebersyukuran bisa membuat individu terhindar dari perilaku negatif sehingga lebih mudah dalam pencapaian kebahagiaan. Selain daripada itu, ungkapan rasa terima kasih dari seseorang juga menunjukkan bahwa dia telah bersyukur.

Penelitian Angaraini, Andayani, & Karyanta (2013) menemukan bahwa individu yang bersyukur akan dengan mudah merasakan kebahagiaan. Kebersyukuran dapat diartikan sebagai kecenderungan umum untuk menyadari dan merespon dengan emosi bersyukur terhadap kebaikan orang lain dalam pengalaman positif dan apa yang diperoleh individu. Orang yang bersyukur memiliki kecenderungan spiritualitas yang dapat mengatribusikan setiap peristiwa positif sebagai intervensi dari Tuhan (McCullough, Emmons, & Tsang, 2002). Selain itu, individu dengan *gratitude* tinggi akan meningkatkan *subjective well being* yang tinggi juga.

Remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu mengendalikan dirinya dan mengelola setiap emosi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Diananda (2019) bahwa remaja yang kurang bahagia akan cenderung kurang mampu mengolah setiap yang berhubungan dengan hal-hal negatif seperti mengekspresikan kemarahan dengan kata-kata yang kurang baik, menampilkan perilaku negatif, mengatasi setiap suasana sedih dengan sikap yang kurang pas, menangani situasi mengejutkan dengan

kontrol yang tidak sesuai tanpa menunjukkan adanya perasaan simpati, menyayangi dan kasihan kepada sesama. Pernyataan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Froh, Emmons, Card, Bono, & Wilson, (2011) yang berkaitan dengan kebahagiaan dan kebersyukuran (*gratitude*) pada remaja, bahwa kebersyukuran dapat meningkatkan kebahagiaan dan dapat membantu mereka berkembang secara optimal. Rotkirch (dalam Prabowo, 2017) juga mengemukakan bahwa remaja yang memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi akan cenderung mampu mengontrol emosi dirinya dalam menghadapi konflik dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat mempererat kedekatan personal dan keterkaitan emosional dengan orang lain.

Kebersyukuran pada remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah budaya. Hubungan antara masyarakat dan budaya terhadap kebersyukuran dapat dijelaskan dengan adanya persepsi masyarakat pada masing-masing Negara mengenai pentingnya konsep kebahagiaan. Setiap budaya mempunyai ciri khas masing-masing yang berbeda dari budaya satu dengan budaya lainnya, perbedaan ini akan berdampak pada afek positif dan afek negatif. Kultur budaya lebih besar mempengaruhi afek positif dibandingkan afek negatif.

Keterkaitan kebersyukuran dengan budaya berhubungan dengan filosofi hidup yang ada pada masyarakat tersebut. Masyarakat Minangkabau yang menganut Filosofi hidup yang berlandaskan kepada “adat basandi syara’, syara’ basandi Kitabullah” yang artinya tidak lain adalah sebagai bagian dari masyarakat Minang perilaku dan norma dalam kehidupan sehari-hari harus

berdasarkan pada agama Islam (Natsir, 2013). Berbagai tindakan yang dilakukan remaja akan dikendalikan oleh budaya yang menjadi suatu nilai atau bagian dari pemikiran dan pembiasaan pada remaja (Fathurrohman, 2016). Dengan demikian, cara pandang masyarakat Minangkabau yang memegang teguh nilai-nilai agama Islam akan membentuk bagaimana individu bersyukur.

Tingkat kebahagiaan setiap seseorang sangat beragam, salah satunya adalah dengan bersyukur atas segala sesuatu yang datang dan menjadi takdir dalam hidupnya. Seseorang yang mampu bersyukur adalah seseorang yang sangat menghargai pemberian untuknya baik itu dari Tuhan maupun dari sesama makhluk di muka bumi ini. Berkenaan dengan hal tersebut maka bersyukur juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Froh, Yurkewicz, & Kashdan (2009) yang menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi rasa syukur pada remaja yaitu perasaan positif, persepsi teman sebaya, dukungan sosial keluarga, dan sikap optimisme.

Faktor lain yang mempengaruhi kebersyukuran pada siswa adalah jenis kelamin. Pernyataan ini diperkuat oleh Kristanto (2016) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait dengan tingkat kebersyukuran dengan presentase 36.52% pada perempuan & 33.48% pada laki-laki.

Selain dari jenis kelamin sikap kebersyukuran juga merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang untuk dapat memunculkan hal-hal yang bersifat positif pada kesehariannya. Howells (2012) menyatakan bahwa rasa syukur

pada remaja sangat dibutuhkan untuk memahami dan mempromosikan spektrum penuh perkembangan anak muda, berkembang menjadi anggota masyarakat yang bahagia, produktif dan berkontribusi. Intervensi untuk meningkatkan rasa syukur pada siswa sangat diperlukan, terutama di lingkungan sekolah, guna membantu tumbuh kembang siswa secara optimal.

Berkenaan dengan yang dikemukakan di atas, kebersyukuran juga dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wahid, Larasati, & Ayuni (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa remaja dengan kebersyukuran yang tinggi dan konsep diri yang positif mampu melihat potensi yang dimiliki sehingga dapat memanfaatkan kesempatan untuk melatih, mengasah, dan mengembangkan diri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan optimismenya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa rasa kebersyukuran individu dapat mempengaruhi kehidupan pribadinya, dengan demikian maka perlu meningkatkan rasa kebersyukuran tersebut untuk mencapai kebahagiaan serta kehidupan yang optimal.

Perlunya pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan kebersyukuran dikarenakan para peneliti belum ada yang mempertimbangkan konteks budaya yang membentuk konstruksi kebersyukuran. Selain itu, belum ada penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kebersyukuran dalam konteks Pendidikan. Beberapa Penelitian yang ada sebelumnya adalah yang dilakukan oleh (Azizah, 2018) tentang Hubungan antara kebersyukuran dan kebahagiaan pada guru pendidikan anak usia dini yang memperoleh hasil bahwa

kebersyukuran menunjukkan sumbangan sebesar 4,2% terhadap kebahagiaan guru PAUD. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sodah (2016) dengan menggunakan penelitian eksperimental mengenai surat syukur dan kebahagiaan remaja membuktikan bahwa intervensi syukur yaitu dengan menulis surat syukur mampu meningkatkan kebahagiaan remaja. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa remaja yang menulis surat syukur memiliki tingkat kepuasan hidup dan afek positif yang lebih tinggi serta mengalami penurunan afek negatif secara signifikan dibandingkan dengan remaja yang tidak menulis surat syukur.

Kekhususan memilih budaya Minangkabau dikarenakan masyarakat Minangkabau memiliki budaya yang berbeda dengan budaya lain di Indonesia. Budaya Minangkabau merupakan budaya yang menganut sistem matrilineal yang memiliki perbedaan dengan budaya lain yaitu dominan menganut sistem patrilineal. Perbedaan budaya ini akan mempengaruhi terbentuknya pandangan terhadap kepribadian, persepsi, dan konsep diri pada individu (Sukatno, Dela, & Munandar, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah remaja yang berasal dari garis keturunan, dilahirkan, dibesarkan, bertempat tinggal, dan sekolah di Minangkabau dengan menggunakan salah satu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling, yaitu layanan informasi.

Perkembangan individu memerlukan informasi baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari sampai kepada perencanaan di masa depan yang dapat menunjang setiap kebutuhan hidupnya dalam memperoleh pengetahuan baru.

Melalui layanan informasi siswa bisa dibantu untuk memperoleh atau mengakses informasi. Bukan hanya itu, layanan informasi juga berperan untuk menerapkan intervensi yang terkait dan mempertahankan sifat kebersyukuran individu.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan (Winkel dalam Sulistiyarini & Jauhar 2014). Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Amin (2013) mengemukakan layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan & informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

Tujuan layanan informasi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, dan mengambil keputusan. Adapun fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan layanan informasi ialah fungsi pemahaman, pencegahan, dan pengembangan.

Beberapa penelitian terbukti bahwa layanan informasi efektif dalam memecahkan beberapa masalah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitri, Ifdil, & Neviyarni (2016) dengan judul penelitian “Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar” menemukan bahwa layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2017) tentang “Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa” menyatakan bahwa temuan penelitiannya secara umum menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan aspirasi karir siswa. Penelitian lain yang berkenaan dengan efektivitas layanan informasi juga dilakukan oleh Firman, Nirwana, Karneli, Hariko, & Syahniar (2019) dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Terhadap Pelecehan Seksual di SMK Negeri Padang” menunjukkan bahwa hasil tes mengungkapkan layanan informasi efektif dalam meningkatkan pengendalian diri siswa terhadap pelecehan seksual, dengan bantuan guru BK/Konselor sekolah untuk mencegah pelecehan seksual di sekolah.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa layanan informasi dapat dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, aspirasi karir, dan pengendalian diri siswa. Oleh karena itu, kiranya layanan informasi ini juga efektif jika digunakan untuk meningkatkan rasa kebersyukuran siswa yang berlatar belakang etnis Minangkabau dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya.

Peningkatan kebersyukuran tersebut bermanfaat untuk kebahagiaan siswa yang ada di Minangkabau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Teman sebaya dapat mempengaruhi rasa kebersyukuran siswa.
2. Jenis kelamin dapat mempengaruhi rasa kebersyukuran siswa.
3. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi rasa kebersyukuran siswa.
4. Konsep diri dapat mempengaruhi rasa kebersyukuran siswa.
5. Peningkatan kebersyukuran dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan layanan BK di sekolah salah satunya layanan informasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebersyukuran siswa etnis Minangkabau
2. Layanan informasi

D. Perumusan Masalah

Umumnya, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan kebersyukuran siswa yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya?”. Adapun jika ditinjau dari segi khusus perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kebersyukuran siswa pria yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya?
2. Apakah terdapat perbedaan kebersyukuran siswa wanita yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya?
3. Apakah terdapat perbedaan kebersyukuran siswa pria & wanita yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan kebersyukuran siswa yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan perbedaan kebersyukuran siswa pria yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya.

2. Mengungkapkan perbedaan kebersyukuran siswa wanita yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya.
3. Mengungkapkan perbedaan kebersyukuran siswa pria & wanita yang berlatar belakang etnis Minangkabau sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi menggunakan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini dijabarkan dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah untuk menambah wawasan keilmuan mengenai efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan kebersyukuran siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi.

a. Guru BK/Konselor

Kepada guru BK diharapkan hasil penelitian ataupun panduan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam pemberian layanan informasi untuk meningkatkan kebersyukuran siswa yang berlatar belakang etnis Minangkabau.

b. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab utama kegiatan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh, bermanfaat untuk dijadikan landasan dan bahan utama kegiatan BK dengan menyediakan 2 jam pelajaran BK di sekolah agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

c. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya bermanfaat untuk dijadikan dasar penelitian lanjutan dalam meningkatkan kebersyukuran siswa menggunakan bahan layanan informasi. Penelitian ini dilakukan pada budaya Minangkabau, bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang serupa pada budaya yang berbeda.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Adanya penelitian terdahulu yang ditemukan tentang pengembangan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kebersyukuran siswa dalam kelompok yang terbatas, sedangkan kebaharuan penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk melihat efektivitas bahan layanan informasi yang telah dikembangkan sebelumnya dalam kelompok yang yang besar.

H. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Layanan Informasi (X) dan variabel terikat yaitu Kebersyukuran Siswa (Y). Berdasarkan kajian teoritis variabel penelitian, maka definisi operasional sebagai berikut.

1. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan memberikan informasi kepada klien/siswa. Informasi merupakan suatu pengetahuan baru yang akan disampaikan kepada orang lain baik secara individual maupun kelompok supaya pengetahuan tersebut dapat menyebar dan memberikan manfaat bagi siapapun yang menerimanya.

2. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan bentuk emosi ataupun perasaan yang kemudian dikembangkan menjadi sikap dan diaplikasikan dalam kehidupan, bentuk perilaku yang positif yang digambarkan oleh seseorang terhadap penerimaan yang diperolehnya baik dari Tuhan ataupun makhluk hidup lainnya.